

LAPORAN THESIS

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN
SOSIAL DENGAN KECEMASAN PERNIKAHAN PADA DEWASA
AWAL YANG ORANG TUANYA BERCERAI**



DELIS LARASATY PUTRI

22.E3.0046

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

LAPORAN THESIS

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN PERNIKAHAN PADA DEWASA AWAL YANG ORANG TUANYA BERCERAI

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister**



DELIS LARASATY PUTRI

22.E3.0046

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATALOK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Dewasa awal yang mengalami perceraian orangtua dihadapkan pada tantangan emosional yang kompleks, termasuk terhadap pernikahan. kecemasan ini dapat dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan kecemasan pernikahan pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, melibatkan 66 responden dewasa awal berusia 25 – 35 tahun dan belum menikah yang memiliki orangtua yang bercerai. Instrumen yang digunakan meliputi tiga skala: Kecemasan pernikahan, kepercayaan diri dan dukungan sosial. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan kecemasan pernikahan pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai ($R = 0,618$; $p < 0,01$). Sehingga kepercayaan diri memiliki hubungan negatif signifikan dengan kecemasan pernikahan pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai ($r = -0,580$; $p < 0,05$), begitu juga dukungan sosial ($r = -0,603$; $p < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri dan dukungan sosial yang dimiliki individu, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang mereka alami terhadap pernikahan. Rekomendasi diberikan agar individu membangun kepercayaan diri melalui pengembangan diri dan dukungan emosional yang sehat dari lingkungan sosialnya, serta bagi pihak profesional untuk memperkuat intervensi berbasis dukungan sosial dan penguatan pribadi pada kelompok dengan latar belakang keluarga bercerai.

Kata kunci: *Kecemasan pernikahan pada dewasa yang orang tuanya bercerai, Kepercayaan diri, Dukungan sosial*

ABSTRACT

Early adults who have experienced parental divorce face complex emotional challenges, including marriage anxiety. This anxiety can be influenced by self-confidence and social support. This study aims to determine the relationship between self-confidence and social support and marital anxiety in early adults whose parents are divorced. The study employed a quantitative method with a correlational approach, involving 66 unmarried early adults aged 25–35 who had experienced parental divorce. The instruments used included three scales: marital anxiety, self-confidence, and social support. The analysis results showed a significant negative relationship between self-confidence and social support and marriage anxiety in early adults with divorced parents ($R = 0.618$; $p < 0.01$). Specifically, self-confidence showed a significant negative correlation with marital anxiety ($r = -0.580$; $p < 0.05$), as did social support ($r = -0.603$; $p < 0.05$). These findings confirm that the higher the levels of self-confidence and social support an individual possesses, the lower their level of marriage anxiety. It is recommended that individuals enhance their self-confidence through personal development and receive healthy emotional support from their social environment. Additionally, professionals are encouraged to strengthen interventions focused on social support and personal empowerment for individuals from divorced family backgrounds.

Keywords: *Marriage anxiety in early adults with divorced parents, self-confidence, social support*

Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Pernikahan pada Dewasa Awal yang Orang Tuanya Bercerai

Delis Larasaty Putri

*Fakultas Psikologi, Unika Soegijapranata
Semarang, Indonesia*

Email: delislarasatyputri@gmail.com

Christin Wibhowo

*Fakultas Psikologi, Unika Soegijapranata
Semarang, Indonesia*

Email: Christine@unika.ac.id

Abstrak

Dewasa awal yang mengalami perceraian orangtua dihadapkan pada tantangan emosional yang kompleks, termasuk terhadap pernikahan. kecemasan ini dapat dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan kecemasan pernikahan pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, melibatkan 66 responden dewasa awal berusia 25 – 35 tahun dan belum menikah yang memiliki orangtua yang bercerai. Instrumen yang digunakan meliputi tiga skala: Kecemasan pernikahan, kepercayaan diri dan dukungan sosial. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan kecemasan pernikahan pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai ($R = 0,618$; $p < 0,01$). Sehingga kepercayaan diri memiliki hubungan negatif signifikan dengan kecemasan pernikahan pada dewasa awal yang orang tuanya bercerai ($r = -0,580$; $p < 0,05$), begitu juga dukungan sosial ($r = -0,603$; $p < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri dan dukungan sosial yang dimiliki individu, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang mereka alami terhadap pernikahan. Rekomendasi diberikan agar individu membangun kepercayaan diri melalui pengembangan diri dan dukungan emosional yang sehat dari lingkungan sosialnya, serta bagi pihak profesional untuk memperkuat intervensi berbasis dukungan sosial dan penguatan pribadi pada kelompok dengan latar belakang keluarga bercerai.

Keywords: *Kecemasan pernikahan pada dewasa yang orang tuanya bercerai, Kepercayaan diri, Dukungan sosial*

Abstract

Early adults who have experienced parental divorce face complex emotional challenges, including marriage anxiety. This anxiety can be influenced by self-confidence and social support. This study aims to determine the relationship between self-confidence and social support and marital anxiety in early adults whose parents are divorced. The study employed a quantitative method with a correlational approach, involving 66 unmarried early adults aged 25–35 who had experienced parental divorce. The instruments used included three scales: marital anxiety, self-confidence, and social support. The analysis results showed a significant negative relationship between self-confidence and social support and marriage anxiety in early adults with divorced parents ($R = 0.618$; $p < 0.01$). Specifically, self-confidence showed a significant negative correlation with marital anxiety ($r = -0.580$; $p < 0.05$), as did social support ($r = -0.603$; $p < 0.05$). These findings confirm that the higher the levels of self-confidence and social support an individual possesses, the lower their level of marriage anxiety. It is recommended that individuals enhance their self-confidence through personal development and receive healthy emotional support from their social environment. Additionally, professionals are encouraged to strengthen interventions focused on social support and personal empowerment for individuals from divorced family backgrounds.

Keywords: *Marriage anxiety in early adults with divorced parents, self-confidence, social support.*

